

**SPEECH DISORDER FOUND IN THE MAIN CHARACTER
OF *RECTOVERSO* MOVIE**

THESIS

**BY
DILAH OVY SAFITRI
105110101111088**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Safitri, Dilah Ovy. 2014. **Speech Disorder Found in the Main Character of *Rectoverso* movie**. Study Program of English, Department of Languages and Literatures, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Fatimah; Co-Supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: speech disorder, stuttering, rectoverso, *Malaikat Juga Tahu*, abang

As human being, each individual has language skill that is different from one another. There are some factors that make language skills different, such as when people cannot communicate well with each other or in other words, speech disorder. The writer is interested in analyzing stuttering phenomenon in *Rectoverso* movie. Stuttering is a generic term that describes speech that does not follow normal, conventional rhythm. In this research, the writer investigates the characteristics of stuttering produced by the main character, “Abang” and the factors causing “Abang” to stutter in *Rectoverso* movie.

The writer used qualitative research in document analysis in order to answer the research problem. The data were utterances produced by “Abang” and scenes containing of stuttering phenomenon in *Rectoverso* movie. The writer used the theory proposed by Lavid (2003) and Campbell & Hill (1987) to analyze the characteristics of stuttering. Moreover, the writer also used the theory proposed by Indah (2011), Lavid (2003) and Owens et. al (2007) to analyze the factors causing “Abang” to stutter.

This study found that there are two characteristics of stuttering experienced by “Abang”; namely audible & silent blocking and monosyllabic whole-word repetitions. This study also found three factors causing “Abang” to stutter; stress factor, factor of neurotic famial and habit factor.

It was found that mood and condition are the important aspects or factors influencing “Abang” to stutter. This study suggests the readers who speak with stuttered people to be patient, understand the condition to make them comfortable while speaking and also create a good atmosphere or mood while speaking with stuttered people. This study also suggests the next researcher to use another movie or media to reveal the characteristics of stuttering and the factors causing people to stutter.

ABSTRAK

Safitri, Dilah Ovy. 2014. **Gangguan Bicara yang ditemukan pada Pemeran Utama di Film Rectoverso**. Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Pembimbing I: Fatimah, Pembimbing II: Yana Shanti Manipuspika.

Kata kunci: gangguan bicara, gagap, rectoverso, *Malaikat Juga Tahu*, abang

Sebagai manusia, setiap individu memiliki kecakapan dalam berbahasa yang berbeda antara satu dengan lainnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kecakapan dalam bahasa berbeda, contohnya ketika seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan lainnya secara baik atau dengan kata lain yaitu gangguan bahasa. Penulis tertarik untuk menganalisa fenomena gagap. Gagap adalah istilah yang menggambarkan cara berbicara yang tidak mengikuti normal, irama biasa. Dalam penelitian ini, penulis menginvestigasi karakteristik gagap yang diperlihatkan oleh pemeran utama, “Abang” dan faktor yang menyebabkan “Abang” gagap di dalam film *Rectoverso*.

Penulis menggunakan metode kualitatif dan analisis dokumen untuk menjawab rumusan masalah. Data dalam penelitian ini adalah ucapan yang diperlihatkan “Abang” dan adegan yang mengandung fenomena gagap di dalam film *Rectoverso*. Penulis menggunakan teori dari Lavid (2003) dan Campbell & Hill (1987) untuk menganalisa karakteristik gagap, dan penulis juga menggunakan teori dari Indah (2011), Lavid (2003) dan Owens et. al (2007) untuk menganalisa faktor yang menyebabkan “Abang” gagap.

Penulis menemukan bahwa ada dua karakter dalam berbicara gagap yang dialami oleh “Abang”; yaitu terdengar & diam menghalangi dan pengulangan seluruh kata. Penulis juga menemukan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan “Abang” gagap; yaitu faktor stres, faktor neurotik familial dan faktor kebiasaan.

Ditemukan bahwa suasana dan kondisi adalah aspek terpenting atau faktor yang mempengaruhi “Abang” gagap. Penelitian ini menyarankan pembaca ketika berbicara dengan orang gagap untuk sabar, mengerti keadaan supaya mereka nyaman ketika berbicara dan menciptakan suasana yang baik ketika berbicara dengan orang gagap. Penelitian ini juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan film atau media yang lainnya untuk mengungkapkan karakter dalam berbicara gagap dan faktor yang menyebabkan seseorang gagap.

REFERENCES

- Aliyah, R (2012). "*A Psycholinguistics Study of Speech Disorder of Stuttered Character in The Movie Entitled The King's Speech*". Unpublished Thesis. Malang: English Department of University Brawijaya.
- Ary, D., Jacobs, L.C., Razavieh, A. (2002). *Introduction to research in education*. (6th edition). United States of America: Wadsworth Thomson Learning.
- Barker, A. (2010). *Improve your communication skills*. Revised Second Edition. London: Kogan Page.
- Fransella, F. (1972). *Personal change and reconstruction: Research on a treatment of stuttering*. London: University of London.
- Indah, R. N. (2011). *Gangguan berbahasa: Kajian pengantar*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Kess, J. F. (1976). *Psycholinguistics: Introductory perspectives*. London: Academic Press, Inc.
- Lanier, W. (2010). *Speech disorder (diseases and disorders)*. United States of America: Gale Cengage Learning.
- Lavid, N. (2003). *Understanding stuttering*. America: University Press of Mississippi.
- Lilik. (2012). *A Psycholinguistics on Speech Disorder of the Main Character of Nell Movie*. Unpublished Thesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Luthfiyati. (2011). *A Psycholinguistics on the Language Production of a Stuttered Man in the King's Speech Movie*. Unpublished Thesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Owens, Robert E., Metz, Dale E., & Haas, Adelaide. (2007). *Introduction to communication disorders: A lifespan perspective*. Third Edition. Boston: Pearson Education Inc.

Rectoverso: 2013 Perth Indonesian Film Festival (2013). Retrieved on October, 7, 2013, from <http://www.balaibahasaperth.org/BookingRetrieve.aspx?ID=113017>

Tjokro, K. (2013). *Movies: Rectoverso (Part-1/5)*. Retrieved on October 7, 2013, from <http://www.tnol.asia/component/content/article/171-movies/18849-rectoverso-part-15.html>

Ward, D. (2006). *Stuttering and cluttering*. New York: Psychology Press.

What is neuroticism? What causes neurosis? (2012). Retrieved on October, 7, 2013, from <http://www.medicalnewstoday.com/articles/246608.php>